

ABSTRAK

Makanan adalah suatu kebutuhan yang pokok bagi umat manusia. Seorang muslim hendaknya memperhatikan hakikat makanan yang dikonsumsi. Perintah mengonsumsi makanan halal telah disampaikan oleh Allah SWT secara jelas dalam al-Qur'an dan hal tersebut dapat dipahami dalam konsep *maqasid syariah*. *Maqasid syariah* dalam makanan halal merupakan kemaslahatan dibalik mengonsumsi makanan halal yang ditentukan oleh agama. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami strategi peningkatan produk halal perspektif *hifz al nasl* menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni pendekatan deskriptif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer maupun sekunder. Penelitian ini memberikan hasil bahwa strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM dari hasil analisis SWOT adalah strategi SO (*strength - opportunity*), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal. *Hifz al nasl* pada UMKM Tahu Agung Jaya Socah Bangkalan Madura meliputi tiga kebutuhan yaitu primer (*dharuriyyah*), sekunder (*hajiyyat*), dan tersier (*tahsiniyyat*). Kebutuhan primer (*dharuriyyah*) yaitu pemilihan bahan baku kedelai yang di gunakan harus terus di perhatikan. Kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) yaitu *survey* ke lapangan untuk melihat dan membeli kedelai pilihan dan berkualitas. Kebutuhan tersier (*tahsiniyyat*) yaitu alat yang digunakan dalam memproduksi tahu harus selalu bersih.

Kata kunci: Makanan, Halal, *Maqasid Syariah*.

ABSTRACT

Food is a basic need for humankind. A Muslim should pay attention to the nature of the food he consumes. The command to consume halal food has been conveyed clearly by Allah SWT in the Qur'an and this can be understood in the concept of maqasid sharia. Maqasid sharia in halal food is the benefit behind consuming halal food as determined by religion. This research aims to understand the strategy for improving halal products from the Hifz al Nasl perspective using SWOT analysis. This research uses a qualitative method, namely a descriptive approach and this type of research is field research. Researchers conducted observations, interviews and documentation to obtain primary and secondary data. This research provides results that the strategy that can be implemented by MSMEs from the results of the SWOT analysis is the SO (strength - opportunity) strategy, namely utilizing internal strengths to take advantage of external opportunities. Hifz al nasl at UMKM Tahu Agung Jaya Socah Bangkalan Madura includes three needs, namely primary (dharuriyyah), secondary (hajiyyat), and tertiary (tahsiniyyat). The primary need (dharuriyyah), namely the selection of soybean raw materials used, must continue to be paid attention to. Secondary needs (hajiyyat) are field surveys to see and buy selected and quality soybeans. The tertiary requirement (tahsiniyyat) is that the tools used in producing tofu must always be clean.

Keywords: Food, Halal, Maqasid Syariah.